

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis dan Pelatihan Kerja Terhadap Semangat Kerja Karyawan

I Gede Krisna Pramantara ⁽¹⁾
Milla Permata Sunny. ⁽²⁾

⁽¹⁾⁽²⁾Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia
e-mail: denakrisna17@gmail.com

Diterima: 1 September 2021

Direvisi: 5 September 2021

Disetujui: 6 September 2021

ABSTRACT

The tourism business sector, very important components that support the business itself, namely the human resource factor. The formulation of the problem in this study is how the influence of democratic leadership style and job training on employee morale at the Artist Coffee Studio in Ubud. The data analysis technique used is multiple linear regression coefficient analysis, analysis of determination, t-test and F-test. The data collection method is all employees at the Artist Coffee Studio in Ubud, as many as 38 people. The results of the analysis show that 1) Democratic Leadership Style partially has a positive and significant effect on employee morale at the Artist Coffee Studio in Ubud. 2) Job Training partially has a positive and significant effect on employee morale at the Artist Coffee Studio in Ubud. Suggestions that can be given in this study are expected to the employees of Seniman Coffee Studio in order to increase work productivity and relationships between fellow employees so that work morale is higher.

Keywords: Democratic Leadership Style; Work training; and work spirit

ABSTRAK

Sektor bisnis pariwisata, Komponen-komponen yang sangat penting yang menunjang bisnis itu sendiri yaitu faktor sumber daya manusianya. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimanakah pengaruh gaya kepemimpinan demokratis, dan pelatihan kerja terhadap semangat kerja karyawan pada Seniman *Coffe* Studio di Ubud. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis koefisien regresi linier berganda, analisis determinasi, uji t-test dan uji F-test. Metode pengumpulan data adalah seluruh Karyawan pada Seniman Coffe Studio di Ubud, sebanyak 38 orang. Hasil analisis menunjukkan bahwa 1) Gaya Kepemimpinan Demokratis secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Semangat Kerja karyawan pada Seniman Coffe Studio di Ubud. 2) Pelatihan Kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Semangat Kerja karyawan pada Seniman Coffe Studio di Ubud. Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah diharapkan kepada karyawan Seniman Coffee Studio agar meningkatkan produktivitas kerja dan hubungan antar sesama karyawan agar semangat kerja semakin tinggi..

Kata kunci: Gaya Kepemimpinan Demokratis; Pelatihan Kerja; dan Semangat Kerja.

Pendahuluan

Tujuan perusahaan akan terwujud bila dituangkan oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan terampil. Tanpa SDM, aset yang berbeda tidak memiliki tujuan. Sebagaimana dikemukakan Widodo (2011), pada dasarnya sebuah asosiasi tidak hanya mengantisipasi SDM yang bertalenta dan bertalenta, namun lebih kritis lagi bagaimana para wakilnya bekerja terus-menerus dan akan mencapai hasil kerja yang ideal. Faktor selanjutnya yang mempengaruhi tingkat keberhasilan suatu perusahaan adalah semangat kerja Karyawan. Menurut Purwanto (2013) jaminan adalah sesuatu yang memenuhi individu untuk melayani tugas di mana pemenuhan, pekerjaan dan koneksi keluarga yang menyenangkan adalah bagian dari Anda. Menurut Nitisemito (2002) jaminan adalah menangani pekerjaan dengan lebih efektif sehingga pekerjaan dapat diantisipasi menjadi lebih cepat dan lebih baik.

Salah satu masalah dalam manajemen sumber daya manusia itu sendiri adalah bagaimana memutuskan sesuatu yang berkaitan dengan perusahaan dengan melibatkan sumber daya manusia yang ada di dalamnya agar Karyawan merasa di hargai akan pendapat mereka. Maka dari itu diperlukannya sikap kepemimpinan yang berlandaskan sikap menghargai pendapat dalam hal apapun dalam tujuan kepentingan bersama. Kepemimpinan sebagai konsep manajemen. Gaya Kepemimpinan Demokratis menurut Thoaha (2013) menyatakan bahwa gaya kepemimpinan demokratis adalah gaya kepemimpinan yang berkaitan dengan kekuatan personal dan keikutsertaan para pengikut dalam proses pemecahan masalah dan pengambilan keputusan. Selain faktor di atas agar sumber daya manusianya terlatih, berpengetahuan dan profesional dalam bekerja seperti yang di harapkan perusahaan di perlukannya juga pelatihan kerja bagi Karyawan itu sendiri. Pelatihan kerja menurut Jusmaliani (2011) pelatihan adalah proses melatih Karyawan baru atau Karyawan yang akan memperoleh penempatan baru dengan ketrampilan dasar yang diperlukannya untuk melaksanakan pekerjaan.

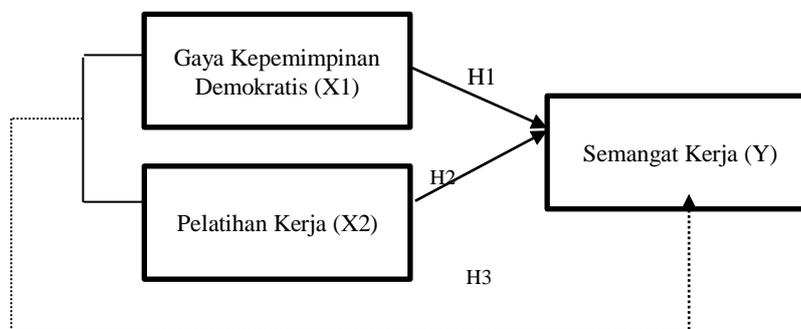
Seniman *Coffee Studio* merupakan *coffee shop* yang menjual kopi dari hasil olahan sendiri. Disebut olahan sendiri karena Seniman *Coffee Studio* memiliki kebun kopi sendiri di Kintamani, dan memiliki tempat pemanggang kopi sendiri sehingga kafe ini memiliki rasa, kualitas dan keistimewaannya tersendiri sehingga banyak peminat atau konsumen yang berkunjung dan juga banyak kopi yang sudah di ekspor ke Taiwan, Rusia, Australia, Jerman dan kenegara lainya. Selain menjual kopi dari mesin, kafe ini juga menjual kopi *manual brewing* yang banyak pilihan jenis kopinya. Dari uraian di atas terdapat beberapa masalah yang peneliti temukan di Seniman *Coffee Studio* seperti kurang adanya gagasan dan pendapat dari masing-masing Karyawan kepada pemimpinnya. Dalam ruang lingkup kerja juga kurang pelatihan untuk

tiap – tiap Karyawan sehingga banyak Karyawan yang kurang dalam melaksanakan pekerjaannya. Karyawan yang bekerja pada Seniman *Coffee Studio* berjumlah 38 orang dimana terdapat Direktur , *General Manager*, *Asst General Manager*, *Kitchen staff*, *Bar staff*, *Floor staff*, *General Admin*, *Finance* dan Staf parkir.

Metode Penelitian

Desain penelitian ini melibatkan Karyawan pada Seniman *Coffee Studio* Di Ubud, untuk menghubungkan sebab akibat variabel gaya kepemimpinan demokratis dan pelatihan kerja terhadap semangat kerja Karyawan. Hal ini akan membawa suatu instansi kepada hasil kerja yang optimal karena terdapat adanya korelasi positif antara kepemimpinan demokratis dengan peningkatan produktifitas kerja. Selain itu pelatihan kerja juga mempengaruhi peningkatan semangat kerja Karyawan,

Populasi untuk penelitian ini adalah seluruh Karyawan pada Seniman *Coffe* Ubud yang jumlah Karyawannya sebanyak 38 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: observasi, wawancara, studi pustaka, dan kuisisioner. Dalam kuesioner menggunakan skala Likert 1-5. Berikut ini merupakan kerangka konsep penelitian Pengaruh gaya kepemimpinan demokratis dan pelatihan kerja terhadap semangat kerja Karyawan pada Seniman *Coffee Studio* Di Ubud.



Gambar 1. Kerangka Berfikir

Sumber : Aritoang (2014)

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

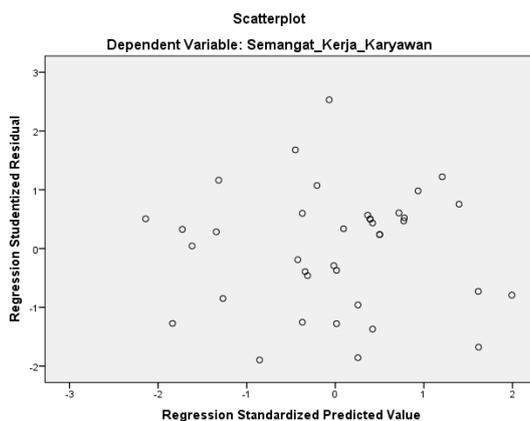
		Unstandardized Residual
N		38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.10114066
Most Extreme Differences	Absolute	.147
	Positive	.087
	Negative	-.147
Kolmogorov-Smirnov Z		.909
Asymp. Sig. (2-tailed)		.380

Sumber : Data diolah, 2021

Dari tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa asymp. Sig (2-tailed) residual adalah 0,38 adalah lebih besar dari 0,05 dengan demikian dapat dikatakan variabel tersebut adalah berdistribusi normal.

Terlihat bahwa nilai tolerance variable Gaya Kepemimpinan Demokratis (X₁) sebesar 0,918, dan Pelatihan Kerja (X₂) sebesar 0,918 lebih besar dari 0,10. Sementara itu nilai koefisien VIF dari variabel Gaya Kepemimpinan Demokratis (X₁) sebesar 1,090, dan Pelatihan Kerja (X₂) sebesar 1,090 yang lebih kecil dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas dalam penelitian ini bebas dari Gejala Multikolinieritas.

Berarti tidak terjadi Heteroskedastisitas pada model regresi dari Gaya Kepemimpinan Demokratis, Pelatihan Kerja, sehingga model regresi layak dipakai untuk mengetahui Gaya Kepemimpinan Demokratis, Pelatihan Kerja, terhadap Semangat Kerja Karyawan.



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Data diolah, 2021

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda menunjukkan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + x_1 + x_2$$

$$Y = 0,560 + 0,593x_1 + 0,075x_2$$

Berdasarkan persamaan tersebut memberikan informasi bahwa :

$a = 0.560$ memiliki arti bahwa apabila tidak ada perhatian terhadap Gaya Kepemimpinan Demokratis, dan Pelatihan Kerja atau nilainya adalah konstan, maka Semangat Kerja Karyawan adalah sebesar rata-rata 0,560. $b_1 = 0,593$. Jadi dengan demikian, maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang positif secara simultan antara Gaya Kepemimpinan Demokratis, dan Pelatihan Kerja.

Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2), Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi/sumbangan antara Gaya Kepemimpinan Demokratis, dan Pelatihan Kerja terhadap Semangat kerja karyawan, yang dinyatakan dalam persentase berdasarkan hasil analisis pada tabel diperoleh bahwa besarnya R square ($R^2 = 0,860$). Jadi besarnya koefisien determinasi ($D = 80\%$) (persen) hal ini berarti bahwa besarnya kontribusi/sumbangan antara Gaya Kepemimpinan Demokratis, dan Pelatihan Kerja terhadap Semangat kerja karyawan adalah sebesar 80% (persen).

Hasil perhitungan uji signifikan parsial (uji t-Test) dapat dilihat sebagai berikut:

Daerah penerimaan dan penolakan H_0 menunjukkan bahwa nilai t_1 -hitung = 13,255 dan nilai t-tabel = 1,688. Hal ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, oleh karena nilai t_1 -hitung = 13,255 \geq t-tabel = 1,688. Maka dapat disimpulkan bahwa Gaya Kepemimpinan Demokratis berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Semangat kerja karyawan pada Seniman Coffe Studio di Ubud. Daerah penerimaan dan penolakan H_0 menunjukkan bahwa nilai t_2 -hitung = 2,228 dan nilai t-tabel = 1,688. Hal ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, oleh karena nilai t_2 -hitung = 2,228 \geq t-tabel = 1,688. Maka dapat disimpulkan bahwa Pelatihan Kerja berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Semangat kerja karyawan pada Seniman Coffe Studio di Ubud.

Hasil Analisis statistik uji F (F-test) Daerah penerimaan dan penolakan H_0 menunjukkan bahwa nilai F-hitung = 107,653 dan nilai F-tabel = 3,26 hal ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, oleh karena nilai F-hitung = 107,653 \geq F-tabel = 3,26. Hal ini berarti nilai f-hitung berada pada daerah penolakan H_0 , maka dapat disimpulkan bahwa Gaya Kepemimpinan Demokratis, dan Pelatihan Kerja berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Semangat Kerja karyawan pada Seniman Coffe Studio di Ubud.

Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis dapat ditarik simpulan, yaitu: (1) Gaya Kepemimpinan Demokratis berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Semangat kerja karyawan pada Seniman Coffee Studio di Ubud. (2) Pelatihan Kerja berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Semangat Kerja Karyawan pada Seniman Coffee Studio di Ubud. (3) Gaya Kepemimpinan Demokratis, Pelatihan Kerja berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Semangat kerja karyawan pada Seniman Coffee Studio di Kabupaten Gianyar.

Daftar Pustaka

- Aritoang. (2014). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Semangat Kerja Karyawan Pada PT.Parmigas Bandungle*.
- Bangun, Wilson. (2012). *“Manajemen Sumber Daya Manusia”*. Jakarta: Erlangga.
- Ghozali. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, M. S. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia (edisi Revisi)*. Bumi Aksara.
- Jusmaliani. (2011). *Pengelolaan Sumber Daya Insani*. Bumi Aksara.
- Kartono, K. (2008). *Pemimpin dan Kepemimpinan*. PT Rajagrafindo Persada.
- Mangkunegara, A. P. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Martono, N. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT RayaGrafindo Persada.
- Nitisemito, A. s. (2002). *Manajemen Personalia (Revisi)*. Ghalia Indonesia.
- Purwanto. (2013). *Evaluasi Hasil Belajar*. Pustaka Pelajar.
- Rivai, V. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan : Dari teori Praktik*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. (2015). *Statistik Nonparametris*. Alfabeta.
- Thoha, M. (2013). *Kepemimpinan Dalam Manajemen (1st ed.)*. PT. Raja Grafindo Parsada.
- Widodo. (2011). *Menggunakan UML*. Graha Ilmu.
- Wirawan, N. (2012). *Cara Mudah Memahami Statistika (Statistika Deskriptif) Untuk ekonomi dan Bisnis (Ketiga)*. Penerbit Keraras Emas.